

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dikembangkan alat pemanen salak semi mekanis dan dari uji teknis diperoleh kapasitas kerja efektif yang paling tinggi dan energi spesifik paling rendah jika dibandingkan dengan alat lainnya.
2. Hasil uji teknis dari alat hasil rancangan dengan nilai rata-rata kapasitas kerja efektif sebesar 157,56 kg/jam, kapasitas kerja teoritis sebesar 134,28 kg/jam, persentase kerusakan hasil sebesar 2,20%, daya operator yang dibutuhkan sebesar 28,41 W dan energi spesifik didapatkan sebesar 0,20 watt.jam/kg.
3. Cara kerja alat pemanen salak hasil pengembangan tersebut adalah memanen dengan memotong tandan salak hal ini meningkatkan harga jual salak dan tidak mudah busuk dibandingkan dengan salak yang dipanen dengan parang dan sabit. Alat ini juga meningkatkan keselamatan kerja dan menghemat tenaga dan waktu.
4. Berdasarkan hasil analisis ekonomi alat pemanen salak ini jauh lebih memudahkan untuk pemanenan salak dimana biaya pokok yang dikeluarkan desain mata pisau sebesar Rp82,52/kg dan alat semi mekanis sebesar Rp60,88 lebih hemat biaya dan tenaga. Dibandingkan dengan biaya pokok alat pemanen salak manual menggunakan parang didapatkan sebesar Rp158,08/kg dan biaya pokok alat pemanen salak manual menggunakan sabit didapatkan sebesar Rp144,77/kg.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perlu adanya pengembangan lebih lanjut terhadap alat pemanen salak semi mekanis seperti spesifikasinya lebih ditingkatkan.